

**ANALISIS SEMANTIK NAMA ORANG JAWA DI DESA TEMUWANGI
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Oleh:

Fira Salindri

1711300004

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

PERSETUJUAN
ANALISIS SEMANTIK NAMA ORANG JAWA DI DESA TEMUWANGI
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN

Diajukan Oleh:

Nama: Fira Salindri

Nim: 1711300004

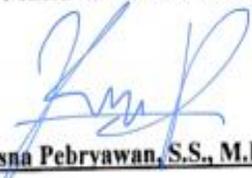
Telah Disetujui Oleh

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda tangan
Pembimbing I	<u>Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 690 911 323	19 Juli 2021	
Pembimbing II	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 414 340	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Jawa


Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

**LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS SEMANTIK NAMA ORANG JAWA DI DESA TEMUWANGI
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN**

Disusun oleh:

Fira Salindri

NIM 1711300004

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2021

Tempat : R. Sidang Payason Lt. 2

Dewan Penguji:

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 133

Sekretaris,



Dr. Tukivo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

Penguji II



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fira salindri

NIM : 1711300004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Semantik Nama Orang Jawa di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten.

Yang membuat pernyataan



Fira salindri
NIM. 1711300004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk mereka yang selalu mendukung saya:

1. Untuk Almh. Ibu, makasih untuk segalanya.
2. Untuk Bapak saya Paidi Marsudi Atmojo atas do'a kasih sayang dan perhatiannya.
3. Untuk kakak-kakak saya, yang selalu ada dan memberi semangat.
4. Keponakan-keponakan saya yang selalu bikin moodbooster di kala cape.
5. Untuk teman-teman dari bahasa Jawa yang selalau menyemangati.

MOTTO

❖ Rasulullah SAW bersabda:

ه بِالْعِلْمِ مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barang siapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan” (HR. Ibnu Majah)

- ❖ Kenali dirimu, maka akan kau temui tujuan hidupmu.
- ❖ Yang datang bukan untuk tinggal, tapi takdirnya hanya sebagai pengingat.
- ❖ Menerima adalah cara untuk hidup kembali.
- ❖ Jangan lupa bersyukur.
- ❖ Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah serta sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan berbagai bantuan dan semangat serta pengarahan sepenuhnya dalam skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai bantuan yang

berupa sumbangan pikiran, pengarahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa dan dukungan dari semua pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah SWT yang membalasnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang. Harapan yang dapat penulis sampaikan ialah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II	9
LANDASAN TERORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Onomastik.....	9
2. Semantik	9
3. Orang Jawa	15
4. Unsur Nama	17

B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Data dan Sumber	22
1. Data.....	22
2. Sumber.....	23
C. Alat Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
F. Teknik Penyajian Data	27
BAB IV	29
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	29
C. Pembahasan	30
1. Bentuk Lingual Nama Diri di Desa Temuwangi Pedan Klaten.	30
a. Bentuk lingual nama diri 1 kata	32
b. Bentuk lingual nama diri 2 kata	34
c. Bentuk lingual nama diri 3 kata	38
d. Bentuk lingual nama diri 4 kata	43
e. Bentuk linguan nama diri 5 kata	46
2. Makna pada nama diri di Desa Temuwangi Pedan Klaten	48
a. Makna dengan referensi harapan orang tua	49
b. Makna dengan referensi penanda jenis kelamin	53
c. Makna dengan referensi pasaran atau weton	55
d. Makna nama dengan referensi urutan nomor	57
e. Makna nama dengan referensi alam	58
f. Makna nama dengan referensi bulan lahir	60

g. Makna nama dengan referensi pewayangan	61
h. Makna dengan referensi lain	63
BAB V	65
PENUTUP	65
A. SIMPULAN	65
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR SINGKATAN

SHDK	: Status Hubungan dalam Keluarga
KK	: Kartu Keluarga
SK	: Suku Kata
JW	: Jawa
ARB	: Arab
ASNG	: Asing
LTN	: Latin
IND	: Indonesia
WNI	: Warga Negara Indonesia
PUP	: Pilah Unsur Penentu
BUL	: Bagi Unsur Langsung

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 1. Persentase Bentuk Lingual Nama Diri.....	31
Gambar 2. Bentuk lingual nama diri 1 kata.	32
Gambar 3. Bentuk lingual nama diri 2 kata.	34
Gambar 4. Bentuk lingual nama diri 3 kata.	38
Gambar 5. Persentase Bentuk <i>Jeneng Tuwa</i>	39
Gambar 6. Bentuk lingual nama diri 4 kata.	43
Gambar 7. Bentuk lingual nama diri 5 kata.	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk lingual nama diri 1 kata.....	33
Tabel 2. Bentuk lingual nama diri 2 kata.....	35
Tabel 3. Bentuk lingual nama diri dari orang tua.....	37
Tabel 4. Bentuk lingual nama diri 3 kata.....	39
Tabel 5. Bentuk lingual nama diri jeneng tuwa.....	41
Tabel 6. Bentuk lingual nama diri 4 kata.....	44
Tabel 7. Bentuk lingual nama diri 5 kata.....	47
Tabel 8. Makna nama dengan referen harapan.....	50
Tabel 9. Makna nama dengan referen harapan.....	50
Tabel 10. Makna nama dengan referen penanda jenis kelamin.....	54
Tabel 11. Makna nama dengan referen pasaran atau weton.....	56
Tabel 12. Makna nama dengan referen urutan nomor.....	57
Tabel 13. Makna nama dengan referen alam.....	59
Tabel 14. Makna nama dengan referen tumbuhan.....	59
Tabel 15. Makna nama dengan referen bulan lahir.....	61
Tabel 16. Makna nama dengan referen nama pewayangan.....	62
Tabel 17. Makna nama dengan referen nama dewa.....	62

ABSTRAK

Fira Salindri, NIM : 1711300004, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten tahun 2021 Skripsi : Analisis Semantik Nama Orang Jawa di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian: (1) Bagaimana bentuk kata (lingual) nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten, dan (2) Bagaimana makna yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten. Tujuan penelitian: (1) Mengungkapkan bentuk kata (lingual) yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten, dan (2) Menjelaskan makna-makna nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni dengan menyajikan data berdasarkan buku induk penduduk WNI di Desa Temuwangi tahun 2016 berdasarkan fakta-fakta yang ada. Data dalam penelitian ini berupa data tulis yang di dalamnya terdapat nama dengan bentuk lingual kata dan nama-nama orang Jawa yang memiliki makna. Sumber data berupa data buku induk penduduk WNI Desa Temuwangi tahun 2016 yang berada dalam Microsoft Excel. Teknik pengumpulan data dengan metode analisis kemudian memberi tanda serta mengelompokkan untuk mengklarifikasi dan meneliti data. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) menganalisis data agar menjadi beberapa bagian dan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) untuk menentukan identitas objek penelitian dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini ditemukan beberapa bentuk kata (lingual) nama diri yakni: bentuk lingual nama diri 1 kata, bentuk lingual nama diri 2 kata, bentuk lingual nama diri 3 kata, bentuk lingual nama diri 4 kata dan bentuk lingual nama diri 5 kata. Selain itu terdapat juga makna nama-nama orang Jawa berdasarkan referensi harapan orang tua, penanda jenis kelamin, pasaran atau weton, urutan nomor, alam, bulan lahir, pewayangan, dan referen lain.

Kata kunci: *Semantik, Bentuk Lingual Nama Diri, Makna nama orang Jawa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nama menurut KBBI adalah kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dan sebagainya) ataupun sebuah gelar atau sebutan, dan kehormatan (Sunendar, 2020). Pemberian nama sangat penting karena nama dapat dikatakan sebagai label, tanda, pengenal, atau identitas diri seseorang. Sebagai identitas seperti nama *Poniyem, Suparman, Purnomo*, orang akan langsung tahu bahwa orang tersebut adalah orang Jawa. Jika nama menggunakan penanda seperti *Wayan, Putu, Made*, orang akan tahu bahwa ini orang Bali.

Dalam pemberian nama orang tua juga harus memperhatikan dalam memberi nama yang baik untuk anak seperti: 1) memberikan nama yang mempunyai makna yang baik, 2) tahu asal idenya, 3) jika orang muslim jangan memberikan nama anak dengan nama yang serupa dengan orang kafir (Hasibuan, 2016). Bagi para orang tua pemberian nama kepada anak sangat penting karena nama dari orang tua merupakan do'a dan harapan yang diberikan kepada anaknya. Setiap kata nama yang diberikan orang tua kepada anaknya tentu memiliki makna yang luar biasa agar kelak anak-anaknya dapat

mempunyai kepribadian yang sesuai dengan namanya. Berhubungan dengan kata pemaknaan ini dipelajari pada kajian semantik. Semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang makna. Nama dalam kehidupan masyarakat juga untuk mempermudah dalam berinteraksi atau bersosial. Ketika ingin melakukan interaksi atau sebuah percakapan akan sangat enak atau nyaman jika dengan menyebutkan namanya seseorang secara langsung.

Salah satu suku yang ada di Indonesia ialah suku Jawa, yang memiliki begitu banyak seperti tradisi dalam pemberian nama anak. Orang Jawa percaya bahwa nama bagian dari cara manusia melakukan dialog atau komunikasi dan interaksi dengan orang lain bahkan alam serta lingkungan melalui bahasa, tingkah laku, dan gagasan dari waktu ke waktu. Sumber nama orang Jawa berasal dari kehidupan nyata masyarakat Jawa.

Dalam masyarakat Temuwangi ditemukan data yang memberikan nama kepada anak menggunakan kata antara lain *Agung, Agus, Asep, Bejo, Slamet*. Masyarakat Temuwangi juga sering menambahkan unsur {*su-*} pada penamaan anak, seperti *Sugeng, Sudadi, Sugito, Suparman* serta menggunakan akhiran [o] seperti *Purnomo, Suroso, Triyono, Wiyono*. Orang Jawa di Desa Temuwangi juga ada yang namanya nama tua atau *jeneng tuwa* seperti dalam data yang penulis temukan berupa nama *Wignyو Suwito Rabiman (1960)* nama suami. Wignyو Suwito merupakan nama tua, sedangkan Rabiman adalah nama kecil. Untuk nama istri *Poniyem Wignyو Suwito (1961)* Poniyem merupakan nama

diri istri dan Wignyo Suwito adalah nama dari suami. Nama juga sebagai lambang pangkat dan kedudukan seseorang yang berlaku di Kraton Yogyakarta Hadiningrat. Kedekatan hubungan kekerabatan dengan sultan, pangkat, dan kedudukan seseorang akan berpengaruh pada nama dan gelar keluarga abdi dalem di Kraton Yogyakarta (Sulistyawati, 2004). Dari data yang saya analisis terdapat keunikan misalnya penggunaan nama ayah untuk nama diri anaknya. Sebagai contoh dalam data : nama ayah *Marseno (1965)* nama istri *Samiyem (1969)* sedang nama anak-anaknya *Yunik Suseno (1992)*, *Ilham Suseno (1997)*, *Dyah Rahmawati Suseno (2000)*, dan *Ardini Suseno (2007)*. Setiap akhir nama anak-anaknya menggunakan nama *Suseno* dari nama ayah yang diberi tambahan unsur *Su-*, *Suseno* terdiri dari kata *Su + Seno[a]*, yang mana *Su* dalam bahasa Jawa memiliki arti *Baik* dan *Seno[a]* memiliki arti *Prajurit* jadi *Suseno* bermakna seorang prajurit yang baik.

Banyak yang melatarbelakangi pemberian nama kepada seseorang dan terdapat berbagai keunikan dalam pemberian nama. Keunikan-keunikan pada nama mereka misalnya nama *Kliwon*, *Sapar*, *Wage*, *Siti*, *Nur* merupakan nama - nama orang yang ada pada zaman terdahulu, sedangkan di zaman modern ini nama seperti itu sudah jarang ditemui (Zunairoh, 2014). Pada era modern ini orang-orang Jawa di Desa Temuwangi memberikan nama kepada anaknya menggunakan tambahan unsur asing seperti yang saya temukan pada data buku induk penduduk terdapat unsur Arab contohnya *Siti Aisyah (2003)*, *Fitriya*

Azahra (2012), *Uun Fatimah (1991)* ini semua merupakan nama yang terdapat unsur nama islam dari istri nabi. Banyak sekali orang dalam memberikan nama hanya melihat keindahan penulisan saja tidak memikirkan makna atau arti dan hanya terpengaruh oleh media sosial karena semakin berkembangnya teknologi. Teknologi saat ini sangat canggih, sehingga banyak orang yang memberikan nama anaknya dengan diambilkan dari sesuatu yang terkenal, seperti peristiwa penting bahkan orang yang terkenal pada masa itu. Contoh yang peneliti temukan sementara dalam data ialah *Alexander Bintang Timur Listyo W (2002)*, *Excellina Saliha (2014)*.

Analisis tentang nama orang Jawa sangat sempit, dan kurang diminati. Nama orang Jawa seharusnya dipandang dengan lebih dan meluas, mencakup norma, tradisi, agama, sosial, sejarah, dan budaya masyarakat pemiliknya yang menjadi objek dari sebuah nama. Nama dikategorikan dari unsur-unsur yang memiliki makna yang berbeda-beda. Selain proses penyusunan, pembongkaran, penyelarasan, dan penataan yang menjadi pembahasan juga perlu perhatian, permasalahan konteks karena turut menentukan bentuk sebuah nama (Dzakiria, 2010).

Dengan dianalisisnya bentuk lingual kata nama diri di Desa Temuwangi data tahun 2016, dapat dilihat bahwa semakin banyaknya kata dalam satu nama yang digunakan semakin sedikit orang yang menggunakan. Ini juga dapat menunjukkan bahwa nama-nama yang memiliki lebih dari 3 kata dalam satu nama banyak dijumpai dari keseluruhan kata sudah mengadopsi dari

bahasa asing. Perkara makna dalam nama diri ini berkaitan dengan banyak aspek seperti, aspek harapan, waktu, suasana atau peristiwa, sejarah dan tradisi ada pada maksud dari makna tersebut.

Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang dilaksanakan saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, (2015) tentang bentuk lingual nama orang dibagi menjadi penamaan dengan bentuk lingual 1 kata memiliki 12 latar belakang. Penamaan dengan 2 kata memiliki 9 latar belakang. Penamaan dengan bentuk 3 kata memiliki 1 latar belakang. Latar belakang proses penamaan dari ketiga bentuk diantaranya *jeneng tuwa* sebagai ungkapan harapan yang dipanatkan meliputi harapan keselamatan, ketentraman, kebahagiaan, kekayaan, sifat baik, kesederhanaan, keberanian, kekuatan, sebagai pengingat suatu peristiwa, nama dari orang tua, turunan dari nama kecil, dari seorang tokoh. Yang menjadi perbandingan dengan penelitian yang saat ini dilaksanakan yaitu, persamaan yang dikaji dalam penelitian mengenai kajian semantik. Dan untuk perbedaannya terletak pada sumber data. Sumber data penelitian yang dilakukan Oktavia adalah warga masyarakat Desa Wonosari dan sumber data diambil dengan wawancara langsung dengan warga Desa. Sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data buku induk penduduk Desa Temuwangi pada tahun 2016.

Alasan peneliti tertarik menjadikan data buku induk penduduk Desa Temuwangi tahun 2016 sebagai objek penelitian, karena data tersebut yang peneliti ketahui belum pernah diteliti orang lain dan dalam data juga

menampilkan berbagai macam bentuk dan makna nama diri orang di Desa Temuwangi. Dalam data terdapat 4.266 jiwa. Dengan jumlah laki-laki 2.148 jiwa dan perempuan berjumlah 2.118 jiwa. Tahun kelahiran termuda di tahun 2016 dan tahun kelahiran tertua pada tahun 1900. Dalam data terdapat 4 agama yang dianut warga Desa Temuwangi yaitu, agama Islam, Hindu, Khatolik, dan Kristen. Selain itu, pemahaman bentuk kata dan makna nama orang Jawa di Desa Temuwangi diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan akan kedinamikaan masyarakat Jawa dari masa ke masa.

B. Identifikasi Masalah

Setiap tindakan yang dilakukan manusia pasti memiliki alasan tertentu. Adapun alasan yang melatarbelakangi penulisan untuk memilih judul Analisis Semantik Nama Diri Orang Jawa di Desa Temuwangi Pedan Klaten sebagai berikut:

1. Menganalisis bentuk kata (lingual) yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi.
2. Menganalisis makna yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kata (lingual) yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana makna yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan bentuk kata (lingual) yang terdapat pada nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.
2. Menjelaskan makna-makna nama diri orang di Desa Temuwangi Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dan menambah kekayaan penelitian tentang Analisis Semantik Nama Orang Jawa di Desa Temuwangi Pedan Klaten. Dan selanjutnya diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu di bidang bahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru/Dosen

Dapat memberikan manfaat dan masukan kepada guru maupun dosen tentang materi nama-nama orang mengenai bentuk kata (lingual) dan makna nama pada nama diri orang.

b. Bagi Siswa/ Mahasiswa

Memberi masukan dan penambahan wawasan baru pada siswa atau mahasiswa mengenai analisis tentang nama-nama orang. Serta sebagai pemahaman siswa/mahasiswa bahwa nama merupakan bagian dari sebuah tradisi dan penjelasan dimana nama dapat merujuk pada nilai-nilai, doa, harapan dan cita-cita.

c. Bagi Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk peneliti sendiri maupun orang lain agar semakin gemar dan aktif dalam menyumbangkan suatu karya ilmiah. Dan hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lainnya yang terkait tentang masalah yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, kedua hal pokok yang perlu disampaikan dalam simpulan ini. Pada dasarnya, kedua hal ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa maksud bentuk lingual dan makna nama diri buku induk penduduk WNI di Desa Temuwangi Pedan Klaten tahun 2016. Data yang berupa data korpus diperoleh dari Dukcapil Kabupaten Klaten, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam data buku induk penduduk WNI di Desa Temuwangi Pedan Klaten tahun 2016 yang memiliki jumlah nama sebanyak 4.266 jiwa/nama. Terdapat 5 bentuk lingual nama diri yaitu dengan proporsi bentuk lingual nama diri 1 kata dengan jumlah 1.507 nama, bentuk lingual nama diri 2 kata berjumlah 1.496 nama, bentuk lingual nama diri 3 kata sebanyak 1.135 nama, bentuk lingual nama diri 4 kata berjumlah 120 nama dan bentuk lingual nama diri 5 kata dengan jumlah 8 nama. Semakin banyak kata dalam satu nama semakin sedikit jumlah nama yang

ditemukan dalam data. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Temuwangi tidak tertarik dengan nama yang memiliki lebih dari 3 kata. Ini akan berpengaruh pada saat seseorang melakukan administrasi, jika seseorang yang memiliki nama lebih dari 3 kata akan memakan waktu dan tempat dalam pengisian identitas diri. Sedangkan nama dengan jumlah kata 1 dan 2 lebih dominan, karena orang Jawa suka sesuatu yang sederhana.

2. Makna nama-nama Jawa dengan diambil nama depannya saja. Dalam data buku induk penduduk WNI di Desa Temuwangi Pedan Klaten tahun 2016 ditemukan nama-nama dengan unsur bahasa Jawa-Jawa sebanyak 2.989 nama, ditemukan makna nama diri dengan 8 referen dengan latar belakang yaitu: harapan orang tua, penanda jenis kelamin, weton atau pasaran, urutan nomor, alam, bulan lahir, pewayangan, dan referen lain. Diberikannya nama kepada anak tentu ada sebuah tujuan yang ingin orang tua sampaikan melalui nama tersebut. Referen pasaran atau weton dapat diketahui melalui pengecekan terlebih dahulu dengan melihat tanggal, bulan dan tahun lahir dari pemilik nama. Referen urutan nomor, dapat sebagai pengingat atau bahkan informasi bahwa nama tersebut merupakan anak ke-1, 2 bahkan 3. Karena pada zaman dulu orang-orang memiliki anak banyak hingga untuk memudahkan orang tua dalam mengingat nama serta urutan keberapa anak tersebut. Ini sama halnya nama dengan referen bulan lahir. Referen alam, referen ini menandakan bahwa masyarakat Jawa sangat

mencintai, menghargai keindahan lingkungan sekitar serta memiliki rasa syukur dengan memberikan nama anak yang memiliki makna seperti air, gunung, matahari dan bunga. Referen pewayangan, harapan orang tua agar anak mencotok budi luhur perilaku dari tokoh-tokoh pewayangan. Terdapat pula referen lain seperti ghaib, bagian tubuh dan bulan sura.

B. SARAN

Masih banyak fenomena kebahasaan yang masih belum diteliti mengenai semantik khususnya mengenai makna, karena peneliti berfokus pada bentuk lingual dan makna nama diri. Untuk itu, peneliti menyarankan agar peneliti lain untuk dapat mengembangkan fokus penelitian tidak hanya itu saja. Penelitian ini membuka bagi penelitian selanjutnya dengan mengetahui apakah nama-nama Jawa akan ada atau digunakan 5 hingga 10 tahun mendatang dan bila dilihat dari bentuk serta referen pembentuknya nama Jawa memiliki ciri khusus. Sehingga apabila dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pandangan dan sikap masyarakat di zaman modern ini tentang nama diri orang Jawa, akan menghasilkan penelitian yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2001). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Penerbit Sinar Biru Algensindo Bandung.
- Andriani, I. Y. (2013). Bentuk Dan Struktur Makna Nama-Nama Orang Yang Lahir Tahun 1960-An – 2000-An di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Publika Budaya*, 1(1), 1–5.
- Anindini, Z. R. (2021). *Pemilihan Pasangan Pernikahan Berdasarkan Weton (Studi Fenomenologi Nilai Bimbingan Dan Konseling Pada Tradisi Masyarakat Di Desa Sepande Sidoarjo)*. 10(1), 21–38.
- Aribowo, E. K. (2020). Personal Name And Lineage : Patronym Of Arab Descent In Indonesia. *Of The Association For Arabic And English*, 6(2), 143–156.
- _____ . (2018). (<https://www.erickunto.com/services/onomastic/>, 26 November 2020, jam 21:25)
- Aribowo, E. K., Herawati, N. (2013). *Pemilihan Nama Arab Sebagai Strategi Manajemen Identitas Di Antara Keluarga Jawa Muslim*. 270–277.
- Astri, N. D. (2014). Makna Nama Anak Masyarakat Jawa Di Bandar Khalipah Serdang Bedagai. *Kajian Lingusitik*, Agustus 2, 60–77.
- Ayu, G., Budiwati, N., & Kriswiyanti, E. (2014). *Manfaat Tanaman Teratai (. 1*.
- Chaer, A. (2015). Makna Dan Semantik. In *Modul 1* (Pp. 1–39).
- Dzakiria, S. T. W. & N. Y. & H. (2010). Nama Orang Jawa : Kepelbagaian Unsur Dan Maknanya. *S. Journal, Sari Internasional*, 28(Hofman 1993), 259–277.
- Hasibuan, N. T. (2016). Harapan Orang Tua Memberi Nama Anak Di Daerah Mandailing. *Universitas Negeri Medan*, 14.
- Kanan, A. (2020). *Brajamusti*. <https://Bacgroundpendidikanoke.blogspot.Com/2020/06/Brajamusti.Html>. 17 Juli 2021, Jam 08:02.
- Microsoft (2013). Microsoft Excel (Versi Excel 15) [Perangkat Lunak]. Diperoleh dari www.microsoft.com
- Microsoft (2013). Microsoft Word (Versi 32 bit) [Perangkat Lunak]. Diperoleh dari <http://office.microsoft.com/word>
- Mulyono. (2008). *Pengantar Filsafat Sistemik*. Semarang: Fakultas Sastra

Universitas Diponegara.

- Namamia. (2015). *Nama Jawa*. <https://Namamia.Com/Amp>Nama-Bayi/Danar,Html>. 10 Juli 2021, Jam 09:01.
- Nasbahry. (2011). *No Titl*. <https://Image.App.Goo.Gl/Piefhssqispbvvrw5a> 09 Maret 2021, Jam 11:46.
- Oktavia, Y. (2015). *Analisis Morfo-Semantis Jeneng Tuwa Masyarakat Jawa Di Desa Wonosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen*. 06(02), 46–54.
- Perpustakaan Nasional (2016). Ipusnas (Versi 1.4.8) [Perangkat Lunak Aplikasi Seluler]. Diperoleh dari <https://ipusnas.id>
- Poerwadarminta, W. J. S., Hardjasoedarma, C. S. (1939). Bausastra (Versi v 1.1) [Perangkat Lunak Aplikasi Seluler].
- Rini, N., Zees, S. R., & Pandiya, P. (2019). Pemberian Nama Anak Dalam Sudut Pandang Bahasa. *Epigram*, 15(2). <https://doi.org/10.32722/Epi.V15i2.1276>
- Rohmah, Aisa Nur. (2010). Pemberian Nama Diri Orang Jawa di Des Bendungan. *Skripsi*, I–Xv.
- Sahayu, W. (2014). Penanda Jenis Klemain Pada Nama Jawa Dan Nama Jerman. *Litera*, 13(2), 338–348.
- Sunendar, Dadang. (2020). KBBi (Versi V 0.4.0) [Perangkat Lunak Aplikasi Seluler]. Diperoleh dari kbbi.kemdikbud.go.id
- Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Ananlisis Bahasa-Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik* (Duta Wacana).
- Sulistiyawati. (2004). Nama Dan Gelar Di Keraton Yogyakarta *. *Humaniora*, 16(3).
- Sutarja, I. (2000). Berpikir Untuk Berbuat: Dimanakah Posisi Anda Dalam Perjalanan Sejarah. *Majalah Haluan Sastra Biudaya*, 42.
- Tudjuka, N. S. (2019). *Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Ungkapan Tradisional Dalam Konteks Pernikahan Adat Suku Pamona*. 4(1).
- Uhlenbeck, E. M. (1969). Systematic Features Of Javanese Personal Names. *WORD*, 25(1–3), 321–335. <https://doi.org/10.1080/00437956.1969.11435576>
- Ullmann, S. (2007). *Pengantar Semantik* (Pustaka Pe).
- Wibowo, R. M. (2001). Nama Diri etnik Jawa. XIII(1), 45-55.
- Widodo, S. T. (2013). *Konstruksi Nama Orang Jawa Studi Kasus Nama-Nama Modern Di Surakarta*. 25(1), 82–91.

- Wikipedia. (2020). (<https://id.wikipedia.org/wiki>Nama-Indonesia>, 08 November 2020, jam 12:14)
- Wulandari, A. (2016). *10.000 Nama-nama Bayi*. Yogyakarta: (ANDI Yogya).
- Zunairoh, R. (2014). Analisis semantik nama orang Jawa di Desa Karangduwur. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa*, 04(05), 1–9. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/>